



**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEGIATAN KKL
MAHASISWA IAIN PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2014
DALAM BIDANG PENDIDIKAN DAN AGAMA DI
DESA PARAN PADANG KECAMATAN SIPIROK
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.I)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**HALIMATUS SA'DIYAH
NIM. 11 310 0150**

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2016



**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEGIATAN KKL
MAHASISWA IAIN PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2014 DALAM
BIDANG PENDIDIKAN DAN AGAMA DI DESA PARAN PADANG
KECAMATAN SIPIROK KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.I)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

HALIMATUS SA'DIYAH
NIM. 11 310 0150

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



PEMBIMBING I

Dr. Erawadi, M.Ag
NIP: 19720326 199803 1 002

PEMBIMBING II

Dra. Rosimah Lubis, M.Pd
NIP: 19610825 199103 2 001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2016

Hal : Skripsi
a.n. HALIMATUS SA'DIYAH
Lampiran: 6 Eksemplar

Padangsidimpuan, 20 Mei 2016
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan
di-
Padangsidimpuan

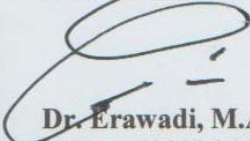
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **HALIMATUS SA'DIYAH** yang berjudul **PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEGIATAN KKL MAHASISWA IAIN PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2014 DALAM BIDANG PENDIDIKAN DAN AGAMA DI DESA PARAN PADANG KECAMATAN SIPIROK KABUPATEN TAPANULI SELATAN** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.


Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I


Dr. Erawadi, M.Ag
NIP. 19720326 199803 1 002

PEMBIMBING II


Dra. Rosimah Lubis, M.Pd
NIP. 19610825 199103 2 002

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : HALIMATUS SA'DIYAH
NIM : 11 310 0150
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-4
JudulSkripsi : **PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEGIATAN KKL MAHASISWA IAIN PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2014 DALAM BIDANG PENDIDIKAN DAN AGAMA DI DESA PARAN PADANG KECAMATAN SIPIROK KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang sidimpuan, 20 Mei 2016

Saya yang menyatakan,




HALIMATUS SA'DIYAH
NIM. 11 310 0150

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Halimatus Sa'diyah
NIM : 11 310 0150
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-4)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free-Right*) ataskarya ilmiah saya yang berjudul :**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEGIATAN KKL MAHASISWA IAIN PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2014 DALAM BIDANG PENDIDIKAN DAN AGAMA DI DESA PARAN APADANG KECAMATAN SIPIROK KABUPATEN TAPANULI SELATAN**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidempuan
Pada tanggal: 20 Mei 2016
Yang menyatakan




HALIMATUS SA'DIYAH
NIM. 11 310 0150

DEWAN PENGUJI

UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI

Nama : Halimatus Sa'diyah
NIM : 11 310 0150
Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan KKL Mahasiswa IAIN
Padangsidimpuan Tahun 2014 dalam Bidang Pendidikan dan
Agama di Desa Parang Padang Kecamatan Sipirok Kabupaten
Tapanuli Selatan

Ketua,

Drs. H Abdul Sattar Daulay, M. Ag
NIP.19680517 199303 1 003

Sekretaris,

Dr. Erawadi, M. Ag
NIP. 19720326 199803 1 002

Anggota,

Dra. Rosimah Lubis, M. Pd
NIP. 19610825 199103 2 001

Drs. H. Misran Simanungkalit, M. Pd
NIP: 19551010 198203 1 008

Drs. H Abdul Sattar Daulay, M. Ag
NIP.19680517 199303 1 003

Dr. Erawadi, M. Ag
NIP. 19720326 199803 1 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di

: Padangsidimpuan

Tanggal

: 19 April 2016

Pukul

: 09.00 WIB s/d Selesai

Hasil/Nilai

: 72,63 (B)

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

: 3,2

Predikat

: Amat Baik



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022 KodePos 22733

PENGESAHAN

**Judul Skripsi : PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEGIATAN
KKL MAHASISWA IAIN PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2014 DALAM BIDANG PENDIDIKAN DAN
AGAMA DI DESA PARAN PADANG KECAMATAN
SIPIROK KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

Nama : HALIMATUS SA'DIYAH
NIM : 11 310 0150
Fakultas/Jurusan : TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN/ PAI-4

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama

Padangsidimpuan, 10 Mei 2016
Dekan,


Hi. Zulhimma, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720702 199703 2003

ABSTRAK

Nama : Halimatus Sa'diyah

Nim : 11 310 0150

Judul : Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan KKL Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Tahun 2014 Dalam Bidang Pendidikan dan Agama di Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan

Tahun : 2016

Skripsi ini mendeskripsikan latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana kegiatan KKL mahasiswa IAIN Padangsidempuan Tahun 2014 dalam bidang pendidikan dan agama di Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, bagaimana tanggapan masyarakat terhadap KKL Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Tahun 2014 dalam bidang pendidikan dan agama di desa Pran Padang Kecamatan sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang Kegiatan KKL Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Tahun 2014 Dalam Bidang Pendidikan dan Agama di Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, untuk mengetahui persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan KKL Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Tahun 2014 Dalam Bidang Pendidikan dan Agama di Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengamati fenomena di sekitarnya dan menganalisisnya dengan menggunakan logika deskriptif yaitu dengan menggambarkan dan menginterpretasikan objek yang sesuai dengan apa adanya. Instrument pengumpuln data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Analisis data digunakan dengan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian dapat dideskriptipkan dengan sebagai berikut. Persepsi masyarakat terhadap kegiatan KKL mahasiswa IAIN padang sisidmpuan tahun 2014 dalam bidang pendidikan dan agama berdasarkan hasil wwancara dengan masyarakat yang dianggapberkompeten hasilnya baik. Krena kegiatan kkl dalam bidang pendidikan dan agama mahaiswa IAIN padangsidempuan terlaksana dengan baik. Dan sangat membantu meningkatnya jamaah setiap waktu sholat di mesjid dan bertambahnya minat anak-anak untuk sekolah.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, wassyukurillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmad dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Sudah merupakan kewajiban bagi setiap mahasiswa yang hendak menyelesaikan program pendidikan lainnya di IAIN Padangsidempuan untuk menulis sebuah karya ilmiah berupa skripsi guna memenuhi/melengkapi persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I).

Meskipun dalam skripsi ini diupayakan seoptimal mungkin, namun penulis menyadari betul bahwa skripsi masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak terdapat kekurangan, baik dari segi isi maupun penulisan. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini penulis dengan rendah hati mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Rosimah Lubis, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan banyak bimbingan dan pengarahan yang sangat berharga bagi penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Bapak Drs. Abdul Sattar Daulay, M. Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan
3. Ibu Zulhimma, S.Ag., M. Pd selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, M. CL selaku rector IAIN Padangsidempuan.

5. Bapak Yusri Fahmi, S. Ag., S.S, M. Hum, selaku kepala UPT. perpustakaan beserta pegawai perpustakaan yang telah membantu penulis dalam peminjaman buku untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak / Ibu dosen beserta civitas akademika IAIN Padangsidimpuan yang telah bersusah payah membantu, mendidik serta membimbing penulis sehingga penulis bisa mencapai keberhasilan dan dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Teristimewa ayahanda Zakaria dan ibunda Rodiah dan juga saudara saya Hafisuddin tercinta yang tak pernah mengenal lelah memberikan do'a disetiap waktu dan dukungan, atas cinta dan kasih sayang yang begitu tulus dan dalam yang tiada bertepi dan tidak ada seorang pun yang bisa membalas dan menandinginya, yang rela mengorbankan jiwa raganya kepada penulis dengan tulus, baik dari segi material maupun spiritual tanpa kenal lelah sampai sekarang sehingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan.
8. Rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan pinjaman buku yang ada kaitannya dengan pembahasan ini terutama kepada my best friend yang berjumlah 7 orang: Cahaya Rosyidah Batubara, Eni Rahmadani Pulungan, Hotmariana Batubara, Nur Hamidah Nasution, Riska Hayati Nasution, Syahro Mas Jenni wari Daulay, Salbiah Harahap, serta telah memberikan saran-saran yang berharga dalam penyusunan skripsi ini.
9. Bapak Albani Adam Siregar beserta istrinya, staf-stafnya dan juga kepada seluruh masyarakat Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih terdapat di dalamnya kekurangannya dan kejanggalan baik dilihat dari segi kalimatnya maupun dari segi istilah yang kurang tepat pada tempatnya. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran-saran dan kritik dari para pembaca demi kebaikan skripsi ini

sehingga bermanfaat bagi nusa, bangsa dan agama terutama sekali bagi penulis sendiri.

Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata Allah SWT memberikan dan melindungi kita semua dalam melakukan tugas kita sehari-hari dimanapun kita berada dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Amiiiiiin.....

Padangsidempuan, Mei 2016

Penulis,

Halimatus Sa'diyah

Nim: 11 310 0150

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSAH

HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS DAN ILMU
KEGURUAN

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Batasan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Batasan Istilah.....	9
H. Sistematika Pembahasan.....	12

BAB II. KAJIAN TEORI

A. Presepsi	
1. Pengertian persepsi.....	14
2. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	17
3. Ciri-ciri Umum Persepsi.....	21
B. Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL)	
1. Latar belakang	22
2. Status	23
3. Kedudukan Kuliah Kerja Lapangan (KKL).....	24
4. Tujuan dan Sasaran Kuliah Kerja Lapangan (KKL).....	25
C. Bidang Pendidikan	

1. Pengertian Pendidikan.....	30
2. Jalur pendidikan.....	31
D. Bidang Agama	
1. Pengertian Agama.....	34
E. Program Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL).....	39

BAB III. METODOLIGI PENELITIAN

A. Lokasi Waktu dan Penelitian.....	43
B. Subjek penelitian.....	46
C. Jenis Penelitian.....	47
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	47
E. Teknis Analisis Data.....	49

BAB IV. HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

A. Kegiatan Mahasiswa Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dalam Bidang Pendidikan dan Agama	
1. Bidang Pendidikan.....	41
2. Bidang Agama.....	52
B. Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Mahasiswa IAIN (Institut Agama Islam Negeri) dalam Bidang Pendidikan dan Agama	
1. Persepsi Masyarakat dalam Bidang Pendidikan....	54
2. Persepsi Masyarakat dalam Bidang Agama.....	63

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	73
B. Saran-Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

PENGESAHAN JUDUL

BALASAN SURAT RISET

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan formal tertinggi yang diharapkan dapat melahirkan manusia-manusia yang berkualitas tinggi dan mempunyai kepribadian yang dapat dijadikan panutan dalam masyarakat. Kualitas yang dimaksud adalah mempunyai wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi, mempunyai konsep-konsep yang matang yang dapat diterapkan dalam kehidupan masyarakat untuk kemajuan Agama, bangsa dan negara.

Perguruan Tinggi Agama Islam bertujuan untuk memberikan pengajaran tinggi dan menjadi pusat kegiatan pengembangan serta pendalaman ilmu pengetahuan agama Islam. Proses pengajarannya ditanamkan atas asas pembentukan manusia yang beriman, bertakwa, bersusila, dan cakap serta mempunyai kesadaran dan tanggungjawab atas kecerdasan dan kesejahteraan masyarakat.

Pendidikan dalam perspektif Islam berupaya untuk mengembangkan seluruh potensi peserta didik seoptimal mungkin, baik ia yang menyangkut aspek jasmaniah, maupun rohaniah, akal dan akhlak. Dengan optimalisasi seluruh potensi yang dimilikinya, pendidikan Agama berupaya mengantarkan

peserta didik kearah kedewasaan pribadi secara paripurna, yaitu yang beriman dan berilmu pengetahuan.¹

Pendidikan agama Islam diharapkan membantu manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa dan akhlak. Peranan Pendidikan agama Islam di sekolah dimaksudkan untuk meningkatkan potensi moral dan spritual yang mencakup pengenalan, pemahaman, dan pengamalan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan individual ataupun sosial.

Pendidikan agama berperan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia dan peningkatan potensial spritual. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti dan moral sebagai perwujudan dan Pendidikan Agama Islam. Pendidikan agama Islam diharapkan membentuk manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa dan akhlak.

Dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa agama adalah "*din*" yang diakui disisi Allah:

.....إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ

Artinya: "Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam". (Q. S Al-Imran Ayat 19)

Kecerdasan beragama sangat dibutuhkan oleh manusia, kecerdasan beragama merupakan kecerdasan kalbu yang berhubungan dengan kualitas

¹ Samsul Nizar, *Pengantar Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan Islam* (Jakarta: Gaya Media Pratama 2001). Hlm.1.

beragama dan bertuhan. Kecerdasan ini mengarahkan pada seseorang untuk berperilaku secara benar, yang puncaknya menghasilkan ketakwaan secara mendalam, dengan dilandasi oleh enam kompetensi, lima kompetensi keislaman dan multi kompetensi keihsanan.² Pendidikan agama sangat perlu bagi manusia terutama bagi orang yang berilmu, apa pun disiplin ilmunya, sebab karena dengan pendidikan agama, ilmunya akan lebih bermakna.³

Dalam prespektif lain dijelaskan oleh Kneller, yang dikutip oleh Syafaruddin, bahwa suatu hal yang menjadi tujuan penting perguruan tinggi adalah melayani, memindahkan dan menambah pengembangan batang tubuh pengetahuan. Ekspansi yang besar ini dalam hal pengetahuan di dalam beberapa tahun terakhir membuat tugas perguruan tinggi semakin dibutuhkan. Ilmu sosial dan kemanusiaan seperti halnya sains dan teknologi lain memasuki era baru dalam penelitian semakain teratur dalam tuntutan yang semakin menguat.⁴

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan keagamaan dan profesi tersusun atas dasar keseluruhan dan kesatuan ilmu agama Islam yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. Karena itu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan diharapkan dapat mendidik para

²Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam mulia, 2002), hlm. 109.

³Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 45.

⁴Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2005), hlm. 323-324.

Mahasiswanya menjadi teladan di lingkungan masyarakat dalam segala aspek kehidupan sesuai dengan tugas utama, visi dan misi yang diembannya.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan dibentuk dengan adanya peningkatan status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan dengan diterbitkannya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan. Lembaga ini diharapkan mampu melahirkan peneliti-peneliti untuk tenaga kependidikan, sekaligus dapat berfungsi sebagai lahan pelatihan untuk melahirkan karya-karya yang dapat dibagikan secara ilmiah. Mengingat selama ini banyak potensi untuk direalisasikan karya penelitian, maka Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) adalah sebuah lembaga yang dapat mengakomodir semua kepentingan itu.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) sudah eksis sejak berdirinya Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan dengan Nama P3M, yaitu Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang memiliki tugas pusat pelaksana bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sekaligus sebagai pelaksana tugas Institut Agama Islam Negeri (IAIN) yaitu melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang diantara tugasnya adalah melaksanakan penelitian yang

dilakukan oleh Dosen maupun Mahasiswa, Pengabdian Kepada Masyarakat berupa Kuliah Kerja Lapangan (KKL).

Misi utama Lembaga ini adalah menjadikan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) yang memiliki kepekaan di bidang iptek dan sosial keagamaan secara integral, menjadi penggerak dan perintis pengembangan iptek dan sosial keagamaan yang bersumber dari landasan filosofis, empiris dan normatif, yaitu melalui teks-teks suci keagamaan, dan menjadikan lembaga pendidikan Islam seperti Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI), Madrasah, dan pesantren sebagai sasaran kajian, pengembangan, dan pemberdayaan ilmunan.

Untuk mencapai hal-hal tersebut, maka Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) merancang dan merencanakan program kerjanya, salah satu diantaranya adalah pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) bagi Mahasiswa Institut Agama Islam (IAIN) Padangsidimpuan pada setiap Tahunnya.

Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan pada tahun 2014 berlokasi di Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, dalam hal ini dilaksanakan di tengah-tengah masyarakat dengan menyusun sejumlah program-program kegiatan yang akan dilaksanakan di Desa tersebut. Para Kuliah Kerja Lapangan (KKL) berperan sebagai motivator agar sejumlah

program kegiatan yang telah disusun dapat berjalan dengan lancar. Karena hal ini demi kebaikan dan kemajuan desa tersebut. Jika program ini terlaksana dengan baik maka akan berdampak positif terhadap masyarakat anggota di Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

Keberhasilan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL), bukan hanya keberhasilan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan Mahasiswa dan menjadi satu sumbangan berarti kepada pemerintah dalam pembangunan masyarakat pedesaan. Mengingat Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan berinteraksi langsung dengan masyarakat selama 2 bulan. Para Mahasiswa tersebut diharapkan dapat menjadi teladan sekaligus motivator dalam memajukan masyarakat.

Terkait dengan hal di atas masyarakat Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, ditemukan bahwa masyarakat beranggapan pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan tahun 2014 terlaksana dengan baik dan masyarakat merasa senang dengan keberadaan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dan juga memberikan perubahan maksimal terhadap kemajuan pendidikan dan keagamaan masyarakat. Hal ini mendorong peneliti untuk melaksanakan suatu penelitian yang berjudul : **“PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEGIATAN KKL MAHASISWA IAIN PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2014 DALAM BIDANG PENDIDIKAN**

DAN AGAMA DI DESA PARAN PADANG KECAMATAN SIPIROK KABUPATEN TAPANULI SELATAN”.

B. Fokus Masalah

Dari rumusan masalah dan batasan istilah di atas, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan serta persepsi masyarakat terhadap kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan tahun 2014 dalam bidang pendidikan dan agama di Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja kegiatan Mahasiswa Kuliah Kerja Lapangan (KKL) bidang pendidikan dan agama Tahun 2014 di Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan?
2. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan tahun 2014 dalam bidang pendidikan di Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan?

3. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan tahun 2014 dalam bidang agama di Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

D. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah dalam kajian ini, sebagaimana disebutkan dalam latar belakang masalah, maka fokus pembahasan ini adalah penelitian tentang persepsi masyarakat terhadap kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan tahun 2014 dalam bidang pendidikan dan agama di Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui.

1. Kegiatan Mahasiswa Kuliah Kerja Lapangan (KKL) bidang pendidikan dan agama tahun 2014 di Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. Untuk Mengetahui persepsi masyarakat terhadap Mahasiswa Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan pada tahun 2014 dalam bidang pendidikan di Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

3. Untuk Mengetahui persepsi masyarakat terhadap Mahasiswa Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan pada tahun 2014 dalam bidang agama di Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan bagi penulis tentang persepsi masyarakat terhadap kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan tahun 2014 dalam bidang pendidikan dan agama di Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok Tapanuli Selatan.
2. Sebagai bahan perbandingan kepada peneliti lain yang memiliki keinginan membahas pokok masalah yang sama.
3. Salah satunya komponen dalam persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

G. Batasan Istilah

Guna menghindari kesalahpahaman dan keraguan terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam skripsi yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti perlu memberikan penjelasan-penjelasan istilah sebagai berikut:

1. Persepsi adalah proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya.⁵ Persepsi yaitu tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya.⁶ Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab mendefinisikan bahwa persepsi itu adalah sebagai proses yang menggabungkan dan mengorganisasikan data-data indera (penginderaan) untuk menggabungkan sedemikian rupa sehingga dapat menyadari di sekelilingnya, termasuk sadar akan dirinya sendiri.⁷

Dalam penelitian ini dimaksud persepsi adalah tanggapan yang diberikan masyarakat berkenaan dengan aktifitas/kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Mahasiswa Padangsidimpuan tahun 2014 dalam bidang pendidikan dan agama di Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

2. Masyarakat merupakan setiap kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja sama cukup lama, sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka suatu kesatuan sosial dengan batas-batas yang dirumuskan dengan jelas.⁸ Yang dimaksud adalah masyarakat yang

⁵ Tim Penyusun Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa ed. 2.-Cet.4, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm. 759.

⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga (Jakarta: Balai pustaka), hlm. 1063.

⁷ Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Persepektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2004) hlm 88.

⁸ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm .24.

tinggal di Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

Untuk arti yang lebih khusus masyarakat disebut pula kesatuan sosial, mempunyai ikatan-ikatan kasih sayang yang erat dan saling dukung mendukung dan hormat menghormati, pertama melalui kelakuan dan perbuatannya sebagai penjelmaannya yang lahir, kedua melalui pengalaman batin dan roh manusia perseorangan sendiri.⁹

3. Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi. Dan Mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Kuliah Kerja Lapangan (KKL) yang belajar di perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan tahun 2014.
4. Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) adalah sejumlah aktivitas yang telah terprogram kemudian diaplikasikan oleh para Mahasiswa di lokasi mereka ditempatkan. Yang bertempat di Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.
5. Bidang pendidikan dan Agama yang dimaksudkan adalah kegiatan yang dilakukan mahasiswa ada dalam bidang pendidikan dan Agama.
6. Desa Paran Padang merupakan desa yang ada di wilayah Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

Dari beberapa penjelasan istilah di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian judul skripsi ini adalah persepsi masyarakat terhadap kegiatan

⁹ Munandar Soelaeman, *Ilmu Sosial Dasar* (Banung: PT Eresco, 1989), hlm.63.

Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan tahun 2014 dalam bidang pendidikan dan agama di Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dalam penelitian ini, maka dibuatlah sistematika pembahasan yang dibagi menjadi lima bab, yaitu:

Bab pertama pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan batasan istilah, sistematis pembahasan.

Bab kedua kajian teori yang terdiri dari pengertian persepsi, kegiatan kuliah kerja lapangan (KKL) yang terbagi kepada: latar belakang, status, tujuan dan sasaran Kuliah Kerja Lapangan (KKL). Bidang pendidikan dan Agama yang terbagi kepada: pengertian pendidikan dan Agama, jalur pendidikan.

Bab ketiga metodologi penelitian yang mencakup jenis penelitian, lokasi waktu dan penelitian, subjek penelitian, jenis penelitian, instrumen pengumpulan data, teknis analisis data.

Bab keempat kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dalam bidang pendidikan dan agama yang terbagi kepada: bidang pendidikan dan bidang agama. Persepsi masyarakat terhadap kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL)

mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan dalam bidang agama dan pendidikan yang terbagi kepada: persepsi masyarakat dalam bidang pendidikan, dan juga persepsi masyarakat dalam bidang agama.

Bab kelima Penutup yaitu kesimpulan dan saran-saran

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Persepsi

Persepsi berasal dari bahasa Latin, *percipere*, menerima: *perceptio*, pengumpulan penerimaan, pandangan, pengertian.¹⁰

Persepsi adalah tanggapan (penerimaan langsung) dari suatu serapan atau proses seseorang mengetahui melakukan pancainderanya.¹¹ Dengan demikian persepsi adalah dorongan-dorongan yang timbul dari seseorang. Ketika mengamati sesuatu atau tanggapan yang dilakukan seseorang terhadap objek.

Persepsi adalah proses memberi makna pada sensasi sehingga manusia memperoleh pengetahuan baru. Persepsi mengubah sensasi menjadi informasi.¹²

Persepsi meliputi *penginderaan* (sensasi) melalui alat-alat indra kita yakni indra peraba, indra penglihat, indra pencium, indra pengecap, dan indra pendengar), *atensi*, dan *interpretasi*. Sensasi merujuk pada pesan yang dikirimkan ke otak lewat penglihatan, pendengaran, sentuhan, penciuman, dan pengecapan. Reseptor indranya mata, telinga, kulit dan otot, hidung dan lidah adalah penghubung antara otak manusia dan lingkungan sekitar. Mata

¹⁰ Kamaruddin, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah* (Jakarta: Buni Aksara, 2006), hlm. 191.

¹¹ Tim penyusun Kamus Pusat Pembinaan Bahasa Repdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm, 579.

¹² Ahmad Mubarak, *Psikologi Dakwah* (Jakarta:Pustaka Pirdaus, 1999), hlm. 109.

bereaksi terhadap gelombang cahaya, telinga terhadap gelombang suara, kulit terhadap rasa. Lalu rangsangan-rangsangan ini dikirim ke otak.¹³

Istilah persepsi biasanya digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap sesuatu benda ataupun sesuatu kejadian yang dialami. Dalam kamus standar dijelaskan bahwa persepsi dianggap sebagai sebuah pengaruh ataupun sebuah kesan oleh benda yang semata-mata menggunakan pengamatan penginderaan. Persepsi ini didefinisikan sebagai *proses yang menggabungkan dan mengorganisasikan data-data indera kita (penginderaan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari di sekeliling kita*, termasuk sadar akan diri kita sendiri.¹⁴

Persepsi manusia sebenarnya terbagi dua: persepsi terhadap objek (lingkungan) dan persepsi terhadap manusia. Persepsi terhadap manusia lebih sulit dan kompleks, karena manusia bersifat dinamis. Akan tetapi untuk memahami persepsi sosial secara utuh, terlebih dahulu kita akan membahas persepsi terhadap lingkungan fisik. Persepsi terhadap lingkungan sosial. Perbedaan tersebut mencakup hal-hal berikut:

1. Persepsi terhadap objek melalui lambang-lambang fisik, sedangkan persepsi terhadap orang melalui lambang-lambang verbal dan non verbal.

Orang lebih aktif daripada kebanyakan objek dan lebih sulit diramalkan

¹³ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Bandung: PT: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 168.

¹⁴ Abdul Rahman Shaleh-Muhbib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 88-89.

2. Persepsi terhadap objek menanggapi sifat-sifat luar, sedangkan persepsi terhadap orang menanggapi sifat-sifat luar dan dalam (perasaan, motif, harapan, dan sebagainya). Kebanyakan objek tidak mempersepsi anda ketika anda mempersepsi objek-objek itu. Akan tetapi orang mempersepsi anda pada saat anda mempersepsi mereka. Dengan kata lain persepsi terhadap manusia bersifat interaktif.¹⁵

Persepsi sangat penting dalam proses pengambilan keputusan dan pemecahan masalah. Dari segi psikologi dikatakan, bahwa tingkah laku seseorang merupakan fungsi dari cara dia memandang. Oleh karena itu, untuk mengubah tingkah laku seseorang harus dimulai dari mengubah persepsinya.¹⁶

Persepsi pada umumnya terjadi karena dua faktor, yaitu internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri individu, misalnya sikap, kebiasaan, dan kemauan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu yang meliputi stimulus itu sendiri, baik sosial maupun fisik. Meskipun individu-individu memandang pada satu benda yang sama, mereka dapat mempersepsikan berbeda-beda.

Persepsi terhadap individu adalah kesimpulan yang berdasarkan tindakan orang tersebut, akibatnya individu akan berusaha mengembangkan penjelasan-penjelasan mengapa berperilaku individu terhadap seseorang akan

¹⁵ Dedy Mulyana, *Op. Cit.*, hlm. 171.

¹⁶ Munandar Soelaeman, *Ilmu Sosial Dasar* (Bandung: PT Eresco, 1989), hlm.16.

cukup banyak dipengaruhi oleh pengendalian-pengendalian mengenai keadaan internal orang itu.

Sejalan dengan hal ini di atas dapat dipengaruhi bahwa persepsi merupakan suatu proses bagaimana seseorang menyeleksi, mengatur dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi dan pengalaman-pengalaman yang ada dan kemudian menafsirkannya untuk menciptakan keseluruhan gambaran yang berarti serta memberikan nilai terhadap yang ditanggapinya tersebut yaitu baik dan buruk.

1. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Persepsi berbeda-beda karena dipengaruhi oleh berbagai faktor, personal, situasional, fungsional dan struktural. Diantara faktor yang besar pengaruhnya dalam mempersepsi sesuatu adalah perhatian, konsep fungsional dan konsep struktural.¹⁷

1) Faktor Perhatian

Perhatian adalah proses mental ketika stimulus atau rangkaian stimulus menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimulus

¹⁷ Ahmad Mubarak, *Op. Cit.*, hlm. 110.

lainnya melemah.¹⁸ Penarik perhatian, bisa datang dari luar (eksternal), bisa juga dari dalam diri yang bersangkutan (internal).

Faktor penarik perhatian dapat dibagi sebagai berikut:

1. Faktor Eksternal

- a. Prinsip Gerakan

Secara psikologis, manusia tertarik kepada apa saja yang bergerak. Benda kecil yang bergerak-gerak pasti lebih menarik perhatiannya dibanding benda besar yang diam.

- b. Prinsip Kontras

Suara keras di tengah keheningan, sorot lampu di tengah kegelapan warna merah pada latar belakang putih pasti menarik perhatian

- c. Prinsip Kebaruan

Segala sesuatu yang baru pasti menarik perhatian manusia orang baru, batang batu, model baru, lagu baru, suasana baru baru dan juga ide baru.

- d. Prinsip Perulangan

¹⁸ Jalaludin Rahmad, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 52.

Secara psikologis, perulangan mendengar, perulangan perjumpaan dan perulangan “merasa” dapat menjadi faktor penarik perhatian.

2. Faktor Internal

a. faktor Biologis

Orang lapar cenderung tertarik perhatiannya kepada makanan, orang haus lebih tertarik kepada minuman, sedang orang yang sedang kelelahan lebih tertarik perhatiannya terhadap kursi atau tempat tidur. Sementara orang yang rindu pada istrinya karena sudah lama berpisah cenderung lebih tertarik perhatiannya kepada wanita yang dilihatnya.

b. Faktor Sosiopsikologis

Sikap kebiasaan dan kemauan seseorang biasanya mempengaruhi perhatiannya. Ketika rombongan dari Jakarta yang terdiri dari ahli pertanian, dokter, dokter hewan, seniman dan ulama mengunjungi masyarakat pedalaman Irian Jaya, maka pusat perhatian mereka ternyata berbeda-beda.¹⁹

Kenneth E. Andersen (1972:51-52) menyimpulkan dalil-dalil tentang perhatian selektif yang harus diperhatikan oleh ahli-ahli komunikasi:

¹⁹ Ahmad Mubarak, *Op.cit.*, hlm.110-112.

1. Perhatian itu merupakan proses yang aktif dan dinamis, bukan pasif dan refleksif.
2. Kita menaruh perhatian kepada hal-hal tertentu sesuai dengan kepercayaan, sikap, nilai, kebiasaan, dan kepentingan kita.
3. Usaha untuk mencurahkan perhatian sering tidak menguntungkan karena usaha itu sering menuntut perhatian.
4. Kita mampu menaruh perhatian pada berbagai stimulasi secara serentak.
5. Perubahan atau variasi sangat penting dalam menarik dan mempertahankan perhatian.
6. Kebiasaan sangat penting dalam menentukan apa yang menarik perhatian, tetapi juga apa yang secara potensial akan menarik perhatian kita.²⁰

c. Faktor Fungsional

Faktor fungsional berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal lain yang termasuk apa yang kita sebut sebagai faktor-faktor personal. Faktor fungsional yang mempengaruhi persepsi antara lain faktor kebutuhan, kesiapan mental, suasana emosional dan latar belakang budaya.

d. Faktor Struktural

Menurut teori *Gestalt* bila seseorang mempersepsi sesuatu, maka ia mempersepsinya sebagai sesuatu keseluruhan, bukan bagian-bagian. Ketika melihat wajah cantik seorang wanita, maka yang dipersepsi bukan hanya wajahnya, tetapi keseluruhan tubuh sang

²⁰ Jalaludin Rahmad, *Op. Cit.*, hlm. 52.

gadis itu, karena wajah hanya merupakan bagian saja dari struktur tubuh.²¹

2. Ciri-ciri Umum Dunia Persepsi

Penginderaan terjadi dalam suatu konteks tertentu, konteks ini disebut sebagai dunia persepsi. Agar dihasilkan suatu penginderaan yang bermakna, ada ciri-ciri umum tertentu dalam dunia persepsi:

1. Modalitas: rangsangan-rangsang yang diterima harus sesuai dengan *modalitas* tiap-tiap indera, yaitu *sifat sensoris dasar* dan masing-masing indera (cahaya untuk penglihatan; bau untuk penciuman; suhu bagi perasa; bunyi bagi pendengaran; sifat permukaan bagi peraba dan sebagainya).
2. Dimensi ruang: dunia persepsi mempunyai sifat ruang (dimensi ruang); kita dapat mengatakan atas bawah, tinggi-rendah, luas-sempit, latar depan-latar belakang, dan lain-lain.
3. Dimensi waktu: dunia persepsi mempunyai *dimensi waktu*, seperti cepat-lambat, tua-muda, dan lain-lain.
4. Struktur konteks, keseluruhan yang menyatu; objek-objek atau gejala-gejala dalam dunia pengamatan mempunyai struktur yang menyatu dengan konteksnya. Struktur dan konteks ini merupakan keseluruhan yang menyatu.

²¹Ahmad Mubarak, *Op. Cit.*, hlm.110-112.

Dunia penuh arti: dunia persepsi adalah dunia penuh arti. Kita cenderung melakukan pengamatan atau persepsi pada gejala-gejala yang mempunyai makna bagi kita, yang ada hubungannya dalam diri kita.²²

B. Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL)

1. Latar Belakang

Setiap perguruan tinggi memiliki tugas pokok yang diistilahkan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pendidikan, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Tiga tugas pokok ini dilakukan secara intrakulikuler yang antara satu dengan yang lainnya memiliki keterkaitan yang sangat erat kemudian ketiga jalur itulah ilmu-ilmu agama islam diasuh, disebarluaskan dan dikembangkan.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 Bab III pasal 3, dijelaskan bahwa setiap perguruan tinggi memiliki tugas pokok yang disebut dengan *Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian serta Pengabdian Kepada Masyarakat*. Tiga pokok ini dilaksanakan secara intrakulikuler yang antara satu dengan lainnya memiliki keterkaitan yang sangat erat.²³

Kuliah Kerja Lapangan (KKL) adalah suatu aktifitas perkuliahan sebagai suatu langkah keterampilan keberagaman yang dilaksanakan dalam bentuk pengabdian pada masyarakat melalui kegiatan pendidikan

²²Abdul Rahman Shaleh-Muhbib Abdul Wahab, *Op. Cit*, hlm, 90-91.

²³Tim Penyusun Panduan KKL Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan 2014, hlm. 13.

pengalaman lapangan. Kajian sosial dan keagamaan, serta pemberdayaan masyarakat dengan desain tertentu dan dilakukan dalam kurun waktu tertentu untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan.

Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dilaksanakan Mahasiswa di tengah-tengah masyarakat pedesaan dan pinggiran kota dengan bimbingan dosen-dosen supervisor. Mahasiswa bergaul bersama masyarakat untuk mengimplementasikan dan mengimbangkan ilmu yang telah dipelajari dan didapat di bangku perkuliahan.

2. Status

Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) termasuk bagian dari proses pendidikan yang berhubungan erat dengan pembinaan dan pengembangan diri Mahasiswa. Mahasiswa diberi kesempatan untuk melatih dan memahami berbagai problema yang terdapat di dalam masyarakat. Potensi-potensi yang dimiliki masyarakat serta bekerja sama dengan masyarakat untuk memecahkan problema dan pengembangan potensi yang ada pada masyarakat.

Banyak bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dapat dilakukan perguruan tinggi, salah satu diantaranya ialah kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL). Dalam konteks Perguruan Tinggi Agama Islam kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) menjadi bagian integral kurikulum Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan dan

merupakan salah satu persyaratan kepada Mahasiswa dalam penyelesaian pendidikan Sarjana Strata Satu (S.1).

Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dilaksanakan Mahasiswa di tengah-tengah masyarakat pedesaan dan pinggiran kota dengan bimbingan dosen-dosen supervisor. Mahasiswa membaur bersama dengan masyarakat untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari dan dimilikinya.

Kegiatan-kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) lebih diarahkan pada penerapan ilmu pengetahuan Agama yang diperoleh Mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan dan menghubungkannya dengan kenyataan kehidupan dan keberagaman dalam masyarakat. Hal ini bertujuan untuk mengadakan perubahan menuju suatu kondisi kehidupan yang dinamis dan harmonis dengan menjadikan Agama sebagai suatu motivasi dan pembimbingnya.

3. Kedudukan Kuliah Kerja Lapangan (KKL)

Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) termasuk bagian dari proses pendidikan yang berhubungan dengan pembinaan dan pengembangan diri Mahasiswa. karena dengan melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) para Mahasiswa diberi kesempatan untuk melatih diri memahami berbagai problem yang terdapat di dalam masyarakat, potensi-potensi yang dimiliki masyarakat serta bekerjasama dengan mereka untuk memecahkan problema-problema dan mengembangkan

potensi yang mereka miliki. Kerenanya Kuliah Kerja Lapangan (KKL) menjadi bagian integral kurikulum Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan dan merupakan salah satu persyaratan terhadap Mahasiswa yang hendak menyelesaikan program Strata Satu (S.1). Hal ini telah ditetapkan dalam kurikulum Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan tahun 2014, bahwa Kuliah Kerja Lapangan (KKL) adalah sebagai kegiatan intra kurikuler yang harus dilaksanakan setiap Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

4. Tujuan dan sasaran Kuliah Kerja Lapangan (KKL)

Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) yang dilakukan Mahasiswa untuk menambah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan bertujuan sebagai berikut:

a. Tujuan umum

1. Memberikan peluang kepada Mahasiswa untuk dapat menambah wawasan, mengembangkan potensi diri dan berkeaktifitas di dalam masyarakat agar hidup mandiri.
2. Menggugah masyarakat pedesaan dan pinggiran kota untuk melakukan perubahan-perubahan dalam aspek kehidupan kearah kondisi yang lebih baik, khususnya dalam aspek kehidupan keagamaan
3. Meningkatkan hubungan antara Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan dengan masyarakat pedesaan,

pemerintah daerah, organisasi keagamaan dan organisasi masyarakat, sehingga Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan dapat lebih berperan aktif serta mampu. Mengembangkan program pendidikannya sesuai dengan kebutuhan nyata masyarakat yang berkembang cepat.

b. Tujuan khusus

1. Melatih Mahasiswa untuk memahami masalah-masalah yang berkembang dalam masyarakat dan berupaya untuk mendapatkan jalan penyelesaiannya dengan menjadikan ajaran Islam dan ilmu yang dimilikinya sebagai motivator dalam meningkatkan kualitas kehidupan beragama dan masyarakat.
2. Melatih Mahasiswa untuk mampu bekerja sama dengan masyarakat dalam menggalang dan mengembangkan potensi yang ada dalam masyarakat, sehingga terdorong untuk menjadi tenaga motivator pembangunan di daerah pedesaan sebagai alternatif petensinya.
3. Memotivasi masyarakat untuk meningkatkan perhatian dan kesungguhannya dalam membina kehidupan beragama dan mengupayakan pendidikan anak-anaknya.
4. Memberikan pengalaman langsung kepada Mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan analisisnya terhadap ilmu-ilmu

Agama dalam hubungannya dengan praktek kehidupan dalam masyarakat.

Berdasarkan tujuan umum dan tujuan khusus kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) tersebut, maka dirumuskan 4 sasaran pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL): yaitu terhadap masyarakat, pemerintah daerah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, dan Mahasiswa peserta Kuliah Kerja Lapangan (KKL).

1. Terhadap Masyarakat

- a. Masyarakat memperoleh bantuan pemikiran dan gagasan secara langsung dari Mahasiswa dan tenaga pengajar Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan untuk mampu meningkatkan sikap keswadayaan dalam rangka turut berpartisipasi aktif mendukung program pembangunan.
- b. Masyarakat dapat lebih memperdalam pengetahuan dan pemahamannya tentang ajaran Agama sebagai petunjuk dan motivasi dalam kehidupan.
- c. Masyarakat memperoleh pemikiran dan pemahaman tentang pembentukan institusi-institusi keagamaan dan kemasyarakatan serta membangun kuantitas dan kualitas kegiatannya.
- d. Masyarakat dapat bekerjasama dengan Mahasiswa menggali dan mengembangkan potensi alam dan potensi sumber daya manusia.

2. Terhadap Pemerintah Daerah
 - a. Pemerintahan daerah dapat bekerjasama dengan civitas akademika Kuliah Kerja Lapangan (IAIN) Padangsidempuan dalam memasyarakatkan program pembangunan.
 - b. Pemerintah daerah memperoleh umpan balik yang berdaya guna dalam melaksanakan evaluasi dan perumusan program pembangunan masyarakat yang lebih realitas, relevan dan kontinuitas.
 - c. Pemerintah daerah, termasuk pemerintah desa dapat bekerjasama dengan mahasiswa untuk merintis kegiatan yang telah diprogramkan, melalui pendekatan keagamaan dan kemasyarakatan.
3. Terhadap Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan
 - a. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan mendapat masukan *input* yang dapat dijadikan sebagai bahan pemikiran dan pertimbangan untuk pengembangan sistem serta kurikulum dan program pendidikan yang berdaya guna untuk meningkatkan kualitas alumni sejalan dengan perkembangan kehidupan masyarakat dan kebutuhan pembangunan daerah.
 - b. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan dapat meningkatkan hubungan dan kerjasama secara lintas sektoral

dengan pihak luar dalam rangka pengabdian kepada masyarakat desa.

- c. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan dapat lebih memahami tingkat pemahaman dan pengalaman Agama di kalangan masyarakat desa dan selanjutnya dapat merumuskan kebijakan program dalam pengembangan kualitas hidup beragama secara mendasar, konseptual dan praktis.
4. Terhadap Mahasiswa Peserta Kuliah Kerja Lapangan (KKL)
 - a. Mendewasakan cara berpikir, bersikap dan bertindak Mahasiswa dalam melaksanakan pengkajian, perumusan dan penyelesaian permasalahan yang berkembang dalam kehidupan masyarakat secara terpadu, ilmiah dan praktis.
 - b. Membina dan mengarahkan Mahasiswa untuk tetap menyatu dengan masyarakat dan menjadikannya sebagai lapangan pengabdian.
 - c. Mahasiswa dapat melakukan pengamatan (*observasi*) secara langsung terhadap kondisi dan masalah masyarakat yang kemudian dikembangkannya menjadi sebuah kajian ilmiah dalam penulisan skripsi.

- d. Mahasiswa dapat membina kemampuannya dalam mempersiapkan diri sebagai calon cendekiawan muslim yang akan menjadi pemimpin Agama dan umat pada masa mendatang.²⁴

C. Bidang Pendidikan

1. Pengertian Pendidikan

Terdapat beberapa pendapat yang diungkapkan para ahli mengenai defenisi pendidikan yang pada hakikatnya bermuara pada satu pengertian yang sama. Sebagaimana tercantum pada Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang pendidikan.

Pada Bab 1 ayat 1 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, peggendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²⁵

Pengertian pendidikan secara umum pada hakikatnya berlangsung di tengah masyarakat secara luas. Proses pembinaan terhadap potensi anak didik dalam mencapai kedewasaan yang optimal dapat berlangsung di tengah-tengah keluarga dan masyarakat dimanapun berada dan kapan saja. Tetapi bila pendidikan itu memiliki nuansa Islami dapat ditemukan

²⁴ *Ibid.*, hlm. 15-19.

²⁵ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Peparlemen Agama RI, 2006.

di dalamnya nilai-nilai Islam maka hal itu dapat dikatakan pendidikan agama Islam.²⁶

2. Jalur Pendidikan Agama

Pendidikan agama adalah mata pelajaran yang wajib diberikan pada setiap jalur pendidikan, jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, informal, dan nonformal.

a. Pendidikan formal

Pendidikan formal sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Bab 1 ayat 11 adalah jalur pendidikan yang berstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.²⁷

Jenjang pendidikan formal terdiri atas:

1. Pendidikan Dasar

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pendidikan dasar terbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk Lain yang sederajat seperti Paket A, serta Sekolah

²⁶Syafaruddin, *Ilmu Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2005), hlm. 46.

²⁷ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2006)

Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat.

2. Pendidikan Menengah

Pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar. Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) atau bentuk lain yang sederajat seperti Paket C.

3. Pendidikan Tinggi

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis dan doktor yang diselenggarakan dengan sistem terbuka.

b. Pendidikan Informal

Pendidikan Informal adalah kegiatan pendidikan dalam suatu lembaga tanpa ada suatu organisasi yang kekal, program waktu dan evaluasi.²⁸ Dalam hal ini, pendidikan informal dapat menyampaikan berbagai hal yang berhubungan dengan masalah-masalah kehidupan.

²⁸ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hlm, 281.

Dengan kata lain dalam pendidikan informal dapat diberikan keterampilan, pengetahuan, sikap, nilai dan cara hidup kita pada umumnya.

Pendidikan informal merupakan pendidikan yang berlangsung secara paling wajar, artinya dapat ditempuh melalui “proses imitasi identifikasi dan sugesti” dalam rangka *learning by doing*.²⁹

c. Pendidikan Nonformal

Lembaga pendidikan nonformal adalah lembaga pendidikan yang teratur namun tidak mengikuti peraturan-peraturan yang tetap dan kekal. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pendidikan nonformal adalah pendidikan yang berlangsung di luar sekolah dengan maksud mengembangkan potensi dan bertujuan untuk mencerdaskan bangsa tetapi tidak terlalu terikat pada peraturan pemerintah. Pendidikan nonformal adalah menunjang peranan besar dalam meningkatkan kualitas bangsa.

Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah dan atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat.

²⁹ Soelaiman Joesoef, *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hlm. 67.

D. Bidang Agama

1. Pengertian Agama

Agama ialah kepercayaan kepada Tuhan yang dinyatakan dengan mengadakan hubungan dengan Dia melalui upacara, penyembahan dan permohonan, dan membentuk sikap hidup manusia menurut atau berdasarkan ajaran agama itu.³⁰

Agama adalah risalah yang disampaikan Tuhan kepada Nabi sebagai petunjuk bagi manusia dan hukum-hukum sempurna untuk dipergunakan manusia dalam menyelenggarakan tata cara hidup yang nyata serta mengatur hubungan dengan dan tanggung jawab kepada Allah, kepada masyarakat serta alam sekitarnya.

Agama sebagai sumber sistem nilai, merupakan petunjuk, pedoman dan pendorong bagi manusia untuk memecahkan berbagai masalah hidupnya seperti dalam ilmu agama, politik, ekonomi, sosial, budaya, dan militer, sehingga terbentuk pola motivasi, tujuan hidup dan perilaku manusia yang menuju kepada keridhaan Allah.

Pendekatan dalam konteks agama, sebagaimana dijelaskan oleh Komisi Pembaharuan Pendidikan Nasional (KPPN) yang dikutip oleh Zakiah Daradjat menjelaskan pendidikan agama merupakan bagian

³⁰ Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 40.

pendidikan yang amat penting yang berkenaan dengan aspek-aspek sikap ada nilai, antara lain akhlak dan keagamaan.³¹

Agama mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia sebab agama merupakan motivasi hidup dan kehidupan serta merupakan alat pengimbangan dan pengendalian diri yang amat penting.

Mahasiswa Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan diharapkan memiliki sikap keberagamaan yang mampu menjaga hubungannya dengan Allah SWT serta hubungannya dengan sesama manusia, Mahasiswa Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan juga duharapkan menyeru manusia berbuat dan mencegah terjadinya kemungkaran dalam kehidupan bermasyarakat karena anjuran itu sesuai firman Allah SWT yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ

الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: “Hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung”.(Q.S Al-Imran Ayat 104).

³¹ Zakiah Daradjat dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm, 87.

Dari penjelasan ayat Al-Qur'an di atas jelaslah bahwa seharusnya manusia itu melaksanakan ajaran-ajaran agama serta menjalankan kebajikan supaya apa yang diharapkan sebagai seorang hamba mendapatkan kebaikan di dunia dan akhirat serta mereka akan menjadi orang-orang yang akan mendapat pertolongan dari Allah SWT dan menjadi orang-orang yang beruntung.

Agama Islam adalah Agama Allah yang disampaikan kepada Nabi Muhammad, untuk diteruskan kepada seluruh umat manusia, yang mengandung ketentuan-ketentuan keimanan (aqidah) dan ketentuan-ketentuan ibadah dan mu'amalah (syariah), yang menentukan proses berpikir, merasa dan berbuat proses terbentuknya kata hati.³²

Sebagai agama wahyu terakhir, agama Islam merupakan satu sistem akidah dan syari'ah serta akhlak yang mengatur hidup dan kehidupan manusia dalam berbagai hubungan.³³

Agama tampaknya memang tak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Peningkaran manusia terhadap agama agaknya dikarenakan factor-faktor tertentu baik yang disebabkan oleh kepribadian maupun lingkungan masing-masing. Namun, untuk menutupi atau meniadakan sama sekali dorongan dan rasa keagamaan tampaknya sulit dilakukan.

³² Abu Ahmadi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 4.

³³ Muhammad Daud Ali, *Op. Cit.*, hlm.51

Manusia ternyata memiliki unsur batin yang cenderung mendorongnya untuk tunduk kepada Dzat yang gaib. Ketundukan ini merupakan bagian dari faktor intern manusia yang dalam psikologi kepribadian dinamakan pribadi *self* ataupun hati nurani *conscience of man*.

Agama sebagai fitrah manusia telah diinformasikan oleh Al-Qur'an:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ
لِخَلْقِ اللَّهِ ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ



Artinya: "Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Allah): tetapkanlah atas fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahuinya. (AR-rum ayat 30)."

Dalam Al-Qur'an dan Terjemahnya (Departemen Agama) dijelaskan bahwa fitrah Allah maksudnya ciptaan Allah. manusia diciptakan Allah mempunyai naluri beragama yaitu agama tauhid. Kalau ada manusia yang tidak beragama tauhid, maka hal itu tidak wajar. Mereka yang tidak beragama tauhid itu lantaran pengaruh lingkungan (Al-Qur'an dan Terjemahan, 1971:645) catatan kaki nomor 1169).³⁴

³⁴Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada,2011), hlm. 165.

Pendidikan Agama merupakan subjek pelajaran yang luas dimasukkan dalam kurikulum setiap lembaga pendidikan formal di Indonesia.

Pendidikan Agama adalah bekal yang paling bermakna dalam diri setiap manusia, sebab urgensi pendidikan agama seperti disebut Thaha Hesein yang dikutip oleh Syahri Harahap “laksana perlunya air bagi manusia”, itulah sebabnya pendidikan agama menjadi suatu keniscayaan dalam sistem pendidikan nasional kita.³⁵

Tujuan pendidikan Agama adalah membimbing dan membawa serta memimpin anak (manusia) agar ia menjadi manusia yang bermoral, berbudi luhur serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sekaligus melaksanakan ajaran-ajaran dan perintah-perintah serta menjauhi segala larangannya. Pada dasarnya pendidikan agama ini merupakan pendidikan yang fundamental dalam kehidupan kerohanian manusia beragama.

E. Program Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL)

³⁵ Syahri Harahap, *Penegakan Moral Akademik di dalam dan di luar kampus* (Jakarta: Remaja Grafindo Persada, 2005), hlm,56.

Program kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) yang dilakukan Mahasiswa di lokasi meliputi 7 bidang kegiatan untuk Mahasiswa dari jurusan-jurusan yang ada pada Fakultas Tarbiyah dan 6 bidang kegiatan untuk Mahasiswa dari jurusan-jurusan selain pada Fakultas Tarbiyah dengan rincian sebagai berikut:

1. Bidang Agama

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam bidang ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan pengalaman agama masyarakat. Jenis kegiatan yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

- a. Menyampaikan ceramah agama pada kegiatan pengajian/ majlis taklim kaum ibu, kaum bapak dan remaja.³⁶
- b. Menyampaikan Khutbah Jum'at.
- c. Memimpin kegiatan wirid Yasin (tahtim dan tahlil).
- d. Mengarahkan dan mengadakan pembinaan administrasi dan manajemen pengelolaan Mesjid.
- e. Menjadi imam atau bilal pada shalat Tarawih
- f. Membina kemampuan anak-anak dan remaja mem-baca al-Qur'an.

2. Bidang Pendidikan

³⁶ Tim Penyusun Panduan KKL Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan 2014, hlm.,

Kegiatan bidang pendidikan ialah kegiatan pendidikan ialah kegiatan pendidikan anak-anak dari remaja pada lembaga pendidikan formal dan atau non formal dengan dengan kegiatan meliputi sebagai berikut:

- a. Mengajar pada Madrasah Diniyah Awaliyah (SD) atau Sekolah Dasar (SD) atau Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), dan atau lembaga pendidikan informal yang dibentuk peserta atau masyarakat.
 - b. Membantu memperbaiki administrasi dan manajemen pendidikan masyarakat.
 - c. Membentuk dan membimbing kelompok belajar anak-anak dan remaja dalam bidang studi tertentu di Sekolah atau Madrasah.
 - d. Mengadakan kegiatan pesantren kilat.
 - e. Membina kemampuan anak-anak dan remaja dalam membaca Al-Qur'an.
3. Bidang Lingkungan Hidup dan Kesehatan

Kegiatan-bidang ini bertujuan untuk membina kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan jasmani dan kebersihan lingkungan. Untuk itu dilakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Menggerakkan kegiatan gotong royong memperbaiki dan bersihkan lingkungan dan sarana umum.
- b. Mengadakan atau membantu kegiatan penyuluhan gizi.
- c. Membuat apotik hidup.
- d. Membantu pelayanan pada posyandu.

- e. Mengadakan kegiatan penyuluhan bahaya penggunaan NARKOBA (dapat dalam bentuk kerjasama dengan Badan Narkoba Nasional).

4. Bidang Kesejahteraan Masyarakat

Kegiatan bidang kesejahteraan masyarakat adalah dalam upaya membuka minat dan motivasi masyarakat untuk memanfaatkan potensi ekonomis yang mereka miliki. Untuk itu diadakan kegiatan sebagai berikut:

- a. Membina keterampilan berwirausaha masyarakat
- b. Mengarahkan masyarakat memanfaatkan pekarangan sebagai penambah sumber ekonomi.
- c. Mengadakan penyuluhan ekonomi bidang peternakan, pertanian, perikanan dan lain-lain (dapat bekerjasama dengan instansi terkait).

5. Bidang pembinaan generasi muda

Kegiatan bidang ini bertujuan membina kepribadian generasi muda dan kesedihan turut berpartisipasi dalam pembangunan. Bentuk-bentuk kegiatan yang dilaksanakan antara lain:

- a. Membantu organisa Remaja Masjid (RM) /Naposo Nauli Bulung (NNB).
- b. Membina organisasi generasi muda
- c. Melaksanakan kegiatan pelatihan kepemimpinan Naposo Nauli Bulung (NNB)/Remaja Masjid (RM).
- d. Membentuk dan menggerakkan kelompok latihan olahraga.

- e. Membentuk dan membina kelompok wirausaha generasi muda/Remaja Masjid (RM).

6. Bidang kesenian

Bidang kegiatan ini diarahkan untuk melestarikan budaya Islam di tengah-tengah masyarakat. Kegiatan yang tercakup dalam bidang ini antara lain sebagai berikut:

- a. Membina grup nasyid anak-anak dan remaja.
- b. Membina grup-grup barzanji dan marhaban orang tua dan remaja
- c. Membina grup-grup qasyidah

7. Pemerintahan Desa

Kegiatan bidang ini dimaksudkan membantu pemerintahan desa dalam mewujudkan administrasi desa yang lebih baik. Untuk itu, melalui kerjasama dengan aparat pemerintahan desa dilakukan kegiatan:

- a. Pembuatan papan data penduduk dan lain-lain
- b. Pembinaan tata usaha desa/pengarsipan surat
- c. Membuat plank-plank merek lembaga desa, Mesjid/rumah ibadah dan lain-lain.³⁷

³⁷ *Ibid.*, hlm. 26-18

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Sebelum penulis membahas mengenai penduduk ditinjau dari sudut umur, keadaan penduduk menurut tingkat pendidikan, keadaan penduduk menurut mata pencaharian, terlebih dahulu dijelaskan mengenai letak geografis Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok.

Desa Paran Padang terletak di jln. lintas Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan yang terletak di 500 meter dari Pasar Sipirok. Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan batas-batasnya sebagai berikut:³⁸

- 1) Sebelah barat berbatasan dengan Simaninggir
- 2) Sebelah utara berbatasan dengan Padang Bujur
- 3) Sebelah selatang berbatasan dengan Pining Nabaris
- 4) Sebelah timur berbatasan dengan Saba Tolang

Selanjutnya dapat dijelaskan bahwa luas areal yang ada di Desa Paran adalah sebagai berikut:

1. Tanah perkebunan seluas 35 Ha
2. Tanah persawahan seluas 127,5 Ha
3. Tanah perkuburan seluas 2 Ha

³⁸ Papan Data Kependudukan Desa Paran Padang Tahun 2015

4. Tanah perkampungan seluas 179,75 Ha

Desa Paran Padang terdiri dari 1100 jiwa, laki-laki berjumlah 485 orang, perempuan 615 orang dan 275 Kepala Keluarga (KK).

Untuk melihat jumlah penduduk menurut tingkatan umur dapat dilihat melalui tabel ini:

TABEL 3.1
JUMLAH PENDUDUK MENURUT TINGKAT UMUR DI DESA
PARAN PADANG KECAMATAN SIPIROK

NO	UMUR	LK	PR	JUMLAH
1	0 s/d 1 Tahun	18	25	43
2	2 s/d 6 Tahun	35	50	85
3	7 s/d 12 Tahun	85	105	190
4	13 s/d 44 Tahun	192	217	409
5	45 s/d 54 Tahun	130	153	283
6	55 Ke atas	25	65	90
JUMLAH		485	615	1100

Sumber Data: Data kependudukan Desa Paran Padang .
Tahun 2015

Dengan melihat data tersebut di atas dapat dipahami bahwa jumlah laki-laki dengan perempuan nampaknya lebih banyak perempuan daripada laki-laki, jumlah penduduk tersebut yang bertempat tinggal di Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok.

Selanjutnya akan dijelaskan pula bagaimana keadaan penduduk bila ditinjau dari segi pendidikan. Untuk melihat bagaimana keadaan penduduk bila di tinjau dari jenjang pendidikan dapat di lihat melalui table berikut ini:

TABEL 3.2
JUMLAH PENDUDUK DITINJAU DARI TINGKAT
PENDIDIKAN

NO	PENDIDIKAN	JUMLAH
1	Sekolah Dasar	233 jiwa
2	SLTP	425 jiwa
3	SLTA	327 jiwa
4	Perguruan Tinggi	115 jiwa
Jumlah		1100 jiwa

Sumber data papan data kependudukan Desa, Paran Padang,
Tahun 2015

Dengan melihat tentang keadaan penduduk dari segi pendidikan, Nampak dengan jelas bahwa jenjang pendidikan masyarakat yang ada di Desa Paran Padang di dominasi tammatan, Sekolah Lanjutan Atas (SLTA), dan Sekolah Lanjutan Pertama (SLTP).

Kemudian dalam penjelasan ini akan dijelaskan bagaimana keadaan penduduk di Desa Paran Padang bila dibandingkan dengan mata pencaharian mereka. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui table berikut ini:

TABEL 3.3**KEADAAN PENDUDUK MENURUT MATA PENCAHARIAN**

NO	JENIS MATA PENCAHARIAN	JUMLAH
1	Petani	194 Kepala Keluarga
2	Pegawai Negeri Sipil	37 Kepala Keluarga
3	Pedagang	25 Kepala Keluarga
4	Pensiunan	19 Kepala Keluarga
Jumlah		275 Kepala Keluarga

Sumber data papan data kependuduk Desa, Paran Padang, 2015

Dengan melihat keadaan penduduk ditinjau dari sudut mata pencaharian, maka mata pencaharian penduduk yang lebih banyak adalah “petani” yang mencapai 194 kepala keluarga.

Kemudian dapat penulis tambahkan bahwa penduduk di Desa Paran Padang Kecamatan Siporok 100% memeluk agama islam.

Tujuan yang penting ini dalam hal pengetahuan di dalam beberapa tahun terakhir membuat tugas perguruan tinggi semakin dibutuhkan.

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Agustus 2015 sampai Maret 2016.

B. Subjek Penelitian

Subjek adalah masyarakat Desa Paran Padang Kecamatan Siporok Kabupaten Tapanuli Selatan.

C. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan pendekatan yang berorientasi pada fenomena-fenomena yang diamati dan diolah dengan menggunakan logika ilmiah.³⁹

Berdasarkan metode, penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bertujuan menggambarkan keadaan yang sebenarnya di lapangan sesuai dengan fakta secara sistematis.

Metode penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan Persepsi Masyarakat Terhadap Mahasiswa Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan Pada Tahun 2014 dalam Bidang Pendidikan dan Agama di Desa Paran Padang kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan instrument pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi atau pengamatan, ialah penelitian yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara langsung objek penelitian dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁴⁰ Maksud peneliti mengamati fenomena yang berhubungan dengan persepsi masyarakat

³⁹ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 5.

⁴⁰ Sutrisno Hadi, *metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offit, 1991), hlm 136

terhadap kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan Tahun 2014 dalam bidang pendidikan dan agama di Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

2. Wawancara ialah penelitian yang dilakukan dengan wawancara yaitu proses memperoleh keterangan untuk memberi jawaban tujuan penelitian dengan bertanya jawab, sambil bertatap muka antara si pewawancara dengan informen dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (Panduan Wawancara).⁴¹ sesuai uraian Suharsimi Arikunto, bahwa mewawancarai informasi peneliti langsung kelokasi penelitian untuk menemui informasinya. Adapun *interview* atau wawancara yang dilakukan adalah *interview* terpimpin, yaitu yang dilakukan pewawancara dengan membawa pertanyaan lengkap dan terperinci. Maksudnya peneliti menyediakan terlebih dahulu wawancara. wawancara dilaksanakan dengan sumber data di Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan antara lain kepala Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok, tokoh agama Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok, dan para masyarakat Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok. Dengan demikian wawancara adalah mengadakan serangkaian pertanyaan kepada masyarakat tokoh agama dan juga kepala desa untuk mendapatkan informasi serta keterangan-keterangan yang dibutuhkan.

⁴¹ Moh. Nazir, *metode penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2003), hlm., 193.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk analisis kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif menurut Muhammad Nasir, metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti kelompok manusia, suatu objek, situasi dan kondisi sesuatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Metode ini ditujukan untuk mendiskripsikan/menggambarkan bagaimana Persepsi Masyarakat terhadap kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan tahun 2014 dalam bidang Pendidikan dan Agama di Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

Adapun langkah-langkahnya yang dilaksanakan dalam pengelolaan data secara kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Mengklasifikasikan data berdasarkan jenisnya
2. Menyeleksi dan mengelompokkan data sesuai dengan masalah yang dibahas
3. Mendiskripsikan data secara sistematis sesuai dengan topik-topik pembahasan
4. Membuat beberapa kesimpulan dari seluruh pembahasan yang dilaksanakan

Analisis data dilaksanakan dengan menggunakan analisis kualitatif deskriptif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kegiatan Mahasiswa Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dalam Bidang Pendidikan dan Agama

1. Bidang Pendidikan

Kegiatan bidang pendidikan ialah kegiatan pendidikan anak-anak dari remaja pada lembaga pendidikan formal dan atau nonformal dengan kegiatan meliputi sebagai berikut:

- a. Mengajar pada Madrasah yaitu pada anak-anak tingkat Sekolah Dasar (SD) dilaksanakan setiap hari kecuali hari libur secara bergantian materinya membaca Al-Qur'an atau mengajar pada Sekolah Dasar (SD) yang di adakan di Sekolah Dasar (SD) pada waktu sore hari setiap hari kecuali hari libur materinya sesuai dengan roster yang bersangkutan dan secara bergantian, hasilnya bisa dikatakan bagus karna anak-anak lebih semangat untuk berangkat dan belajar di sekolah.⁴²
- b. Mengadakan kegiatan pesantren kilat pada anak-anak tingkat Sekolah Dasar (SD) mulai kelas tiga sampai kelas enam, dilakukan tiga hari berturut-turut selama bulan ramadhan, dengan materi mengenai seputar puasa pada bulan ramadhan dan mengenai yang berhubungan

⁴² Mardin Harahap, Anggota Masyarakat Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok, *Wawancara* Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok, Tanggal 02 Desember 2015

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kegiatan Mahasiswa Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dalam Bidang Pendidikan dan Agama

1. Bidang Pendidikan

Kegiatan bidang pendidikan ialah kegiatan pendidikan anak-anak dari remaja pada lembaga pendidikan formal dan atau nonformal dengan kegiatan meliputi sebagai berikut:

- a. Mengajar pada Madrasah yaitu pada anak-anak tingkat Sekolah Dasar (SD) dilaksanakan setiap hari kecuali hari libur secara bergantian materinya membaca Al-Qur'an atau mengajar pada Sekolah Dasar (SD) yang di adakan di Sekolah Dasar (SD) pada waktu sore hari setiap hari kecuali hari libur materinya sesuai dengan roster yang bersangkutan dan secara bergantian, hasilnya bisa dikatakan bagus karna anak-anak lebih semangat untuk berangkat dan belajar di sekolah.⁴²
- b. Mengadakan kegiatan pesantren kilat pada anak-anak tingkat Sekolah Dasar (SD) mulai kelas tiga sampai kelas enam, dilakukan tiga hari berturut-turut selama bulan ramadhan, dengan materi mengenai seputar puasa pada bulan ramadhan dan mengenai yang berhubungan

⁴² Mardin Harahap, Anggota Masyarakat Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok, *Wawancara* Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok, Tanggal 02 Desember 2015

dengan shalat dan hasil yang dapat dilihat bisa dikatakan bagus karena anak-anak banyak yang melakukan sholat subuh walaupun banyak juga yang shalat subuh pada akhir waktu dan pada saat puasa mereka juga mengerjakan shalat walaupun sholatnya ada juga yang masih bolong-bolong tapi tetap juga ada peningkatan.⁴³

- c. Membina kemampuan anak-anak dan remaja dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwidnya. Adapun hasil yang dapat lihat selama acara tersebut berlangsung terdapat perubahan yang lebih baik dari sebelumnya apalagi mengenai panjang pendek dalam bacaan Al-Qur'an mungkin karena cara mengajar tidak terlalu dipaksakan, tidak dibentak dan tidak mendapat hukuman apabila tidak mendapatnya hanya saja mereka selalu dimotivasi untuk terus belajar mengenai Al-Qur'an.⁴⁴

2. Bidang Agama

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam bidang ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan pengalaman agama masyarakat. Jenis kegiatan yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

- a. Menyampaikan Khutbah Jum'at yang dilaksanakan secara bergantian setiap sholat Jum'at dengan materi yang berbeda-beda,

⁴³ Nur Hamidah Siregar, Anggota Masyarakat Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok, *Wawancara* di Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok, Tanggal 15 Desember 2015

⁴⁴ Muhammad Ridho, Anggota Masyarakat Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok, *Wawancara* Desa paran Padang Kecamatan Sipirok, Tanggal 02 Desember 2015

- pelaksanaannya bisa di katakana bagus karna manusia tidak ada yang sempurna.⁴⁵
- b. Memimpin kegiatan wirid Yasin (tahtim dan tahlil) yang dilakukan oleh peserta Kuliah Kerja Lapangan (KKL) yang di laksanakan pada setiapa malam Jum'at secara bergantian, pelaksanaannya menjadi lebih baik dan Naposo Nauli Bulung (NNB) lebih semangat untuk melaksanakan perwiritan.⁴⁶
 - c. Mengarahkan dan mengadakan kebersihan Mesjid oleh mahasiswa Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dan para Naposo Nauli Bulung (NNB) dilaksanakan satu kali dalam dua minggu, dan para jama'ah yang sholat di Mesjid sangat senang dan nyaman dalam melaksanakan sholat, karna kebersihannya terjaga.⁴⁷
 - d. Menjadi imam atau bilal pada waktu shalat oleh para Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di laksanakan pada waktu sholat (Subuh, Zuhur, Ashar, Magrib, Isa') dilaksakan secara bergantian dan para jama'ah semangat, dan datang kemesjid untuk melaksanakan sholat berjama'ah bersama-sama.⁴⁸

⁴⁵ Sonik Harahap, Anggota Masyarakat Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok, *Wawancara* Desa paran Padang Kecamatan Sipirok, Tanggal 15 Desember 2015

⁴⁶ Sahron Pane, Anggota Masyarakat Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok, *Wawancara* Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok, Tanggal 15 Desember 2015

⁴⁷ Nur Patimah, Anggota Masyarakat Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok, *Wawancara* Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok, Tanggal 15 2015

⁴⁸ Muhammad Amin, Anggota Masyarakat Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok, *Wawancara* Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok, Tanggal 15 2015

- e. Membina kemampuan anak-anak dan remaja membaca Al-Quran dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dengan membaca Al-Qur'an, panjang pendeknya sesuai dengan tajwidnya perubahannya berubah sedikit demi sedikit dari mulai tahu satu menjadi dua, dari yang tidak tahu menjadi tahu.⁴⁹

B. Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Dalam Bidang Pendidikan dan Agama

Setiap manusia membutuhkan agama dalam hidupnya, yaitu untuk memberikan arah, pedoman dan penuntut dalam kehidupannya. Masyarakat Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan 100% Beragama Islam. Untuk menunjang kegiatan peribadatan masyarakatnya, di Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan terdapat 1 unit Mesjid dan 1 unit Surau dan 1 unit Musholla. Jika di bandingkan dengan kebutuhan masyarakat, maka jumlah sarana peribadatan tersebut sudah memadai untuk kebutuhan masyarakat.

1. Persepsi Masyarakat dalam Bidang Pendidikan

⁴⁹ Nur Hayani Pane, Anggota Masyarakat Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok, *Wawancara* Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok, Tanggal 15 Desember 2015

Untuk menunjang kegiatan pendidikan di Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan terdapat 1 unit Sekolah Dasar (SD) dan 1 unit Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA).

Wawancara dengan Adnan Mulyadi,⁵⁰ Selain wirit Yasin Naposo Nauli bulung (NNB) Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan mereka juga mengajari anak-anak mengaji yang di adakan di sekolah Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) di Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

Wawancara penulis dengan Musrin,⁵¹ bahwa pesantren kilat diadakan di Sekolah Dasar (SD) yaitu diadakan pada bulan ramadhan selama tiga hari berturut-turut selama tiga hari sampai selesai dan anak-anak tingkat Sekolah Dasar (SD) mengikutinya.

Menurut wawancara penulis dengan Bapak Paembangan,⁵² Pendidikan ini dilaksanakan di sekolah Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) yang ada di Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan dan waktunya dilaksanakan setelah zuhur, dan ini juga dilakukan oleh anggota Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan dengan bergantian setiap harinya.

⁵⁰ Adnan Mulyadi, Anggota Masyarakat Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok, *Wawancara di Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok*, Tanggal 02 Desember 2015

⁵¹ Musrin, Anggota Masyarakat Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok, *Wawancara di Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok*, Tanggal 15 Januari 2016

⁵² Paembangan, Anggota Masyarakat Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok, *Wawancara di Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok*, Tanggal 02 Desember 2015

Bidang pendidikan adalah bidang bertujuan untuk membantu anak-anak remaja dan pemuda melalui pendidikan formal dan nonformal.

Dalam dunia pendidikan dan pengajaran ajakan kepada peserta didik agar aktif dalam kegiatan proses pembelajaran bukanlah merupakan masalah baru namun merupakan masalah yang telah diupayakan sejak lama. Keikutsertaan secara aktif dari peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar merupakan konsekwensi logis dari pengajaran, yang sebenarnya bahkan merupakan faktor penting dalam hakekat proses pembelajaran.

Wawancara penulis dengan ibu Nurasya,⁵³ bahwa mahasiswa Kuliah Kerja Lapangan (KKL) juga mengadakan pesantren kilat pada anak-anak Sekolah Dasar (SD) yang di adakan di Sekolah Dasar (SD) yang ada di Desa Paran Padang dilaksanakan selama tiga hari.

Menurut wawancara penulis dengan Bapak Yogi Ardiansyah⁵⁴, selain kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan mengajar mengaji di sekolah Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan juga mengadakan pengajaran di Sekolah Dasar (SD) ini dilaksanakan setiap hari

⁵³ Nurasya, Anggota Masyarakat Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok, *Wawancara* di Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok, Tanggal 02 Desember 2015

⁵⁴ Yogi Ardiansyah, Anggota Masyarakat Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok, *Wawancara* di Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok, Tanggal 02 Desember 2015

pada pagi hari juga dengan bergantian para anggota Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Sejalan dengan guru Sekolah Dasar (SD) Lilis,⁵⁵ beliau mengemukakan sangat berterimakasih kepada para Mahasiswa Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan yang telah mau membantu mendidik anak-anak didik Sekolah Dasar (SD) Paran Padang Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan sehingga anak didik tersebut bisa mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki anak-anak didik tersebut.

Sesuai hasil wawancara dengan Karia Guru di Sekolah Dasar (SD) Paran Padang,⁵⁶ beliau mengungkapkan bahwa para Mahasiswa Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan sangat membantu dan mendidik terhadap anak didik yang ada di Desa Paran Padang Kecamatan Sipirik Kabupaten Tapanuli Selatan berhubung karena Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) sudah tidak aktif lagi jadi Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan menghidupkan kembali dan yang menjadi gurunya adalah Mahasiswa Kuliah Kerja lapangan (KKL) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

⁵⁵ Lilis, Guru Sekolah Dasar Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok, *Wawancara* di Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok, Tanggal 15 Januari 2016

⁵⁶ Karim, Guru SD Paran Padang Kecamatan Sipirok, *Wawancara* di Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok, Tanggal 15 Januari 2016

Wawancara penulis dengan Ibu Sridarmawati,⁵⁷ mengatakan bahwa anggota Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan juga mengajar di Sekolah Dasar (SD) yang terdapat di Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan dan dilakukan oleh mahasiswa setiap hari dengan cara bergantian.

Masyarakat melihat bahwa kegiatan yang dilakukan Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) sangat bermanfaat bagi mereka. Mahasiswa adalah orang yang memiliki pendidikan lebih tinggi dibandingkan yang lain sehingga masyarakat menganggapnya orang yang mampu menyampaikan aspirasi suara hatinya. Mahasiswa sangat berguna dimasyarakat jika ilmu yang dimilikinya diterapkan langsung. Ada beberapa fungsi ataupun peran mahasiswa, mahasiswa sebenarnya masyarakat yang sedang menjalin pendidikan formal guna menjadi lebih berguna dan lebih berarti kelak nantinya.

Sebagai mahasiswa, sudah sepatutnya memberikan contoh yang baik bagi yang lainnya, karena masyarakat akan selalu memperhatikan tingkah para mahasiswa, karena mereka adalah generasi penerus bangsa. Memang sulit agar kita melakukan shalat dengan selalu berjama'ah, tetapi kita harus membiasakan dari sekarang.

⁵⁷ Sridarmawati, Kepala Sekolah Dasar Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok, *Wawancara* di Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok, Tanggal 15 Januari 2016

Shalat berjama'ah akan mempererat tali persaudaraan dan sebagai sarana silaturahmi, dengan shalat berjamaah kita akan sering bertemu dengan rekan dan orang-orang di sekitar kita sehingga akan menciptakan ukhuwah dan kasih sayang diantara sesama umat muslim, saling menghormati satu sama lain.

Sesuai wawancara penulis dengan Atimah Hanum,⁵⁸ Mahasiswa Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan yang berada di Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan mempunyai pengamalan sholat yang baik dilihat langsung oleh masyarakat di Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

Menurut hasil wawancara dengan istri kepala Desa Paran Padang Minta Ito,⁵⁹ beliau mengungkapkan bahwa para Mahasiswa Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan memang mahasiswa yang terdidik, pandai menyesuaikan diri dengan masyarakat, mengetahui apa program yang baik untuk masyarakat terutama terhadap keberhasilan Mesjid. Beliau mengatakan kami merasa senang dengan adanya Mahasiswa Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan di Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok

⁵⁸ Atimah Hanum, Anggota Masyarakat Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok, *Wawancara* di Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok, Tanggal 02 Desember 2015

⁵⁹ Minta Ito, Istri Kepala Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok, *Wawancara* di Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok, Tanggal 01 Januari 2016

Kabupaten Tapanuli Selatan yang telah mau membantu, mengabdikan, dan berkorban untuk kebersihan desa.

Persepsi masyarakat adalah usaha atau tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang baik. Maksudnya untuk membentuk pribadi muslim yang ideal, yang sesuai dengan tuntutan Al-Qur'an perlu diadakan suatu usaha yang dimaksud agar tujuannya tercapai, yaitu bahagia dunia akhirat. Khususnya disini bagi masyarakat Paran Padang Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

Keberadaan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan juga menjalin hubungan dengan baik kepada masyarakat Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, karena masyarakat itu juga ikut berpartisipasi dan ikut menunjang kegiatan mahasiswa Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan supaya berjalan dengan lancar.

Menurut hasil wawancara dengan Sarman Zunaidi,⁶⁰ bahwa beliau menilai kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan sangat berperan dalam masyarakat Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan. Kemudian beliau,

⁶⁰ Sarman Zunaidi, Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok, *Wawancara* di Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok, Tanggal 01 Januari 2016

menamahkan dengan pandainya para Mahasiswa Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Institut Agama Islam Negeri (KKL) Padangsidimpuan menyesuaikan diri dengan masyarakat merasa gembira dengan adanya Mahasiswa Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Menurut wawancara penulis kepada salah seorang anggota masyarakat Paran Padang Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan dengan Bapak Bastoria Siregar,⁶¹ bahwa tingkah laku, ataupun perilaku mahasiswa – mahasiswa yang berada di tengah-tengah mereka selalu menghormati yang lebih tua dan bertutur kata dengan baik, dan cara bergaulnya sopan-sopan, baik sesama kawan maupun yang lebih tua.

Menurut wawancara dengan bapak Bangun Siregar,⁶² kegiatan-kegiatan yang bertujuan membantu manambah kesadaran masyarakat tentang arti pentingnya pendidikan baik ia pendidikan dunia dan akhirat maksudnya pentingnya ilmu dunia dan ilmu agama yaitu bekal untuk akhirat kelak.

Wawancara dengan bapak kepala Desa Paran Padang Albani Adam Siregar,⁶³ Mahasiswa Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Institut Agama Islam

⁶¹ Bastoria Siregar, Anggota Masyarakat Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok, *Wawancara* di Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok, Tanggal Januari 2016.

⁶² Bangun Siregar, Anggota Masyarakat Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok, *Wawancara* di Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok, Tanggal 15 01 Januari 2016

⁶³ Albani Adam Siregar, Kepala Desa Paran Padang Kabupaten Sipirok, *Wawancara* di Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok, Tanggal 01 Januari 2016

Negeri (IAIN) Padangsidimpuan juga membantu pelaksanaan administrasi Desa Parang Padang Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan program yang yang dirancang yaitu : pembuatan peta Desa Paran Padang, Membuat merek-merek lembaga desa dan mengadakan nama-nama jalan/gang desa.

Menurut wawancara dengan Ahsan Sajid Siregar,⁶⁴ mengungkapkan bahwa Mahasiswa Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan baik, dan ikut serta dalam membantu pelaksanaan administrasi desa sesuai juga dengan program yang di bebaskan kepada para Mahasiswa Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan dalam bidang pemerintahan desa yaitu : pembuatan peta desa, membuat merek-merek lembaga dan mengadakan nama-nama jalan/gang desa.

Mahasiswa juga dapat dilakukan sebuah komunikasi yang sangat unik yang berada di tengah-tengah masyarakat dengan kesempatan dan kelebihan yang dimilikinya. Berdasarkan kelebihan dan kesempatan yang dimilikinya, maka tidak pantasnya seorang mahasiswa mementingkan kepentingan pribadi tanpa memberikan sumbangsih terhadap bangsa dan negaranya.

Kesimpulannya bahwa persepsi masyarakat terhadap kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dalam bidang pendidikan membantu dan mendidik

⁶⁴ Ahsan Sajid, Wakil Ketua NNB Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok, *Wawancara di Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok, Tanggal 01 Januari 2016*

terhadap anak didik yang ada di Desa Paran Padang dan memberikan pandangan-pandangan yang baik terhadap masyarakat dan mencerminkan sebagai mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) yang mana mereka mengajarkan ilmu pendidikan baik ia pendidikan agama dan lainnya.

2. Persepsi Masyarakat dalam Bidang Agama

Sebagai seorang mahasiswa suatu kehormatan, atau nama yang dijuluki untuk yang sekolah di perguruan tinggi khususnya Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan yang mengetahui ilmu-ilmu dibidang keagamaan. Sesuai dengan wawancara penulis kepada Ibu Dermawati Sitompul,⁶⁵ Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan yang berada di Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan mempunyai pengamalan sholat yang baik yang dilihat langsung oleh masyarakat di Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok.

Keberadaan mahasiswa seharusnya memberikan pembinaan kepada masyarakat terhadap nilai-nilai agama sehingga masyarakat memiliki perilaku yang terpuji. Dengan pembinaan agama ini menjadi prinsip dasar untuk menegakkan kewajiban dalam usaha mencapai tujuan yang baik, dengan budi pekerti, berjiwa lapang, penuh optimas dan sanggup menahan segala godaan

⁶⁵ Dermawati Sitompul, Anggota Masyarakat Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok, *Wawancara* di Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok, Tanggal 02 Desember 2015

dan menahan diri dari segala cobaan. Sebab orang yang berperangai baik, perangai yang luhur, yang mulia, dia disinari oleh aqidahnya yang benar sehingga apa yang dilakukannya, tetap dalam garis yang lurus yang ditentukan oleh Allah dan rasulnya, sebagai amal perbuatannya diarahkan kepada institusi ilahi yang sejalan dengan perasaan manusia, yakni diyakini kebenarannya secara mutlak dari Allah SWT dan sesuai dengan kehendak dan cita-cita hati nurani manusia.

Hal ini sesuai dengan wawancara penulis kepada Marsiah,⁶⁶ bahwa Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan menerapkan ilmunya ditengah-tengah mereka, contohnya perempuan. Mereka sering dijadikan para ibu-ibu menjadi imam di Musholla dan sebagai imam wirit Yasin, kegiatan Naposo Nauli Bulung (NNB) di Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan. Jadi dari sini sudah jelas bahwa Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pangsidiempuan yang berada di tengah-tengah mereka selain dari perilaku baik juga menerapkan ilmu yang dituntut ataupun dipelajari di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan dan mereka mempersepsikan ini dengan melihat secara langsung bukan sekedar informasi saja.

⁶⁶ Marsiah, Anggota Masyarakat Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok, *Wawancara* di Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, Tanggal 02 Desember 2015

Dalam hal ini sesuai juga dengan wawancara penulis kepada Hotmarito Harahap,⁶⁷ bahwa pihak mahasiswa selalu mengadakan pertemuan satu kali dalam 1 minggu, dalam hal pengajian (Wirit) dengan masyarakat Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan yaitu yang diadakan pada malam Jum'at untuk Naposo Nauli Bulung (NNB).

Wawancara penulis dengan salah satu Anggota masyarakat Desi Damayanti,⁶⁸ bahwa Mahasiswa Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan mengikuti pengajian Naposo Nauli Bulung (NNB) yang diadakan 1 kali seminggu yaitu pada malam Jum'at, Mahasiswa Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan juga ikut serta dalam pengajian contohnya imam do'a Yasin, pemandu ayat.

Ada pun Kuliah Kerja Lapangan (KKL) mahasiswa laki-laki Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan sesuai wawancara penulis kepada Adi Rahman Pane,⁶⁹ bahwa mereka bergaul dengan baik dan mereka juga menjadi imam di Mesjid ataupun tukang Azan, dan ini pandangan ataupun tanggapan langsung, yaitu mereka melihat secara langsung kejadiannya.

⁶⁷ Hotmarito Harahap, Anggota Masyarakat Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok, *Wawancara* di Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok, Tanggal 01 Januari 2016

⁶⁸ Desi Damayanti, Anggota Masyarakat Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok, *Wawancara* di Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok, Tanggal 01 Januari 2016

⁶⁹ Adi Rahman Pane, Anggota Masyarakat Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok, *Wawancara* di Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok, Tanggal 02 Desember 2015

Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan yang berada di Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan berdakwah sesuai wawancara penulis kepada Bapak Imran Harahap,⁷⁰ bahwa mereka juga menjadi imam selain itu juga menyampaikan (Ceramah) Hutbah pada sholat Jum'at yaitu yang dilakukan oleh para anggota Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Mahasiswa laki-laki Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Padangsidempuan dengan cara bergantian pada setiap sholat Jum'at,

Jadi, dari uraian di atas bahwa Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan sudah ikut berperan serta di lingkungan masyarakatnya sesuai dengan wawancara penulis kepada Riswanto Ritonga,⁷¹ bahwa selain mereka sebagai imam dan azan, baik ketika sholat lima waktu (Zuhur, Ashar, Magrib, Isa, dan juga Subuh) dan itu juga dilaksanakan oleh para anggota Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan secara bergantian.

⁷⁰ Imran Harahap, Anggota Masyarakat Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok, *Wawancara* di Desa Paran Padang Kecamatan sipirok, Tanggal 02 Desember 2015

⁷¹ Riswanto Ritonga, Anggota Masyarakat Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok, *Wawancara* di Desa Parang Padang Kecamatan Sipirok, Tanggal 23 Februari 2016

Dalam hal ini sesuai juga dengan wawancara penulis kepada Bapak Mora Sakti,⁷² bahwa mahasiswa-mahasiswa Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan yang berada di tengah-tengah masyarakat Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan adalah merupakan satu unsur mahasiswa itu sendiri. Jika para mahasiswa-mahasiswi Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan itu baik dalam pandangan masyarakat Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan maka baik pulalah pandangan mereka pada mahasiswa-mahasiswa Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan itu sendiri. Tetapi jika sebaliknya masyarakat memandang para mahasiswa-mahasiswa Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan yang berada ditengah-tengah mereka tidak baik, maka jelek pulalah pandangan masyarakat terhadap mahasiswa-mahasiswa Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Menurut hasil wawancara dengan Darma Suganda,⁷³ mengemukakan bahwa yang namanya manusia tidak ada yang sempurna artinya para Mahasiswa Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Institut Agama Islam Negeri

⁷² Mora Sakti, Anggota Masyarakat Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok, *Wawancara* di Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok, Tanggal 08 Februari 2016

⁷³ Darma Suganda, Anggota Masyarakat Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok, *Wawancara* di Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok, Tanggal 23 Februari 2016

(IAIN) Padangsidempuan bisa dikatakan masih memadai dalam melaksanakan kegiatan keagamaan. Kemudian kata Bapak tersebut bahkan masyarakat merasa gembira dengan adanya Mahasiswa Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan yang turut mengajak dan membantu terlaksananya kegiatan-kegiatan keagamaan dengan bukti para mahasiswa Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan ikut serta dan mampu dalam kegiatan bulan ramadhan yaitu: imam tarawih, bilal, dan membantu membimbing tadarus.

Demikian juga wawancara dengan Agus Senen,⁷⁴ mengemukakan bahwa selama ada Mahasiswa Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan di Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan kegiatan-kegiatan Mesjid dapat di upayakan atau dimanfaatkan secara baik. Beliau menambahkan selama ini keadaan sholat berjama'ah saja bisa dikatakan hanya dihadiri beberapa orang, tapi setelah hadirnya Mahasiswa Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, mereka berusaha mengajak masyarakat untuk melakukan sholat berjama'ah.

⁷⁴ Agus Senen, Imam Mesjid Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok, *Wawancara* di Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok, Tanggal 23 Februari 2016

Sejalan dengan Bapak Darwis,⁷⁵ mengemukakan bahwa keikutsertaan Mahasiswa Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan dalam membantu meramaikan mesjid sangat menolong terhadap masyarakat, karena Mahasiswa Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan turut serta dalam kegiatan-kegiatan Mesjid yaitu: bisa Azan dalam lima waktu, bisa Khutbah Jum'at, dan imam.

Menurut hasil wawancara dengan masyarakat, kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) yang dilaksanakan selama pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) banyak perubahan misalnya: meningkatnya sholat berjama'ah, dan rasa persaudaraan yang erat, juga silaturahmi yang baik.

Menurut wawancara penulis kepada Bapak Gota Siregar,⁷⁶ bahwa pengelolaan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan dilakukan dengan baik karena pihak, Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan selalu bertukar pikiran dengan masyarakat Desa Parang Padang Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan demi kelancaran kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

⁷⁵ Darwis, Anggota Masyarakat Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok, *Wawancara* di Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok, Tanggal 02 Desember 2015

⁷⁶Gota Siregar, Anggota Masyarakat Desa Parang Padang Kecamatan Sipirok, *Wawancara* di Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok, Tanggal 15 Januari 2016

Keberadaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan di tengah-tengah masyarakat Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan sangat bermanfaat bagi mereka manambah pengetahuan masyarakat di bidang keagamaan, membawa manusia kepada jalan yang di tempuh dan menyelamatkan dunia dan akhirat.

Wawancara dengan Bapak Rudi Pane,⁷⁷ merasa senang dengan kedatangan dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan di Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

Begitu juga dengan Dikrat Sentosa Siregar,⁷⁸ mengemukakan bahwa Mahasiswa Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan ini sudah bisa dikatakan pandai bermasyarakat, dan telah turut membantu masyarakat Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

Menurut hasil wawancara dengan Borkat Pangidoan,⁷⁹ mengemukakan beliau merasa senang dan juga merasa bangga terhadap para Mahasiswa Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

⁷⁷ Rudi Pane, Anggota Masyarakat Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok, *Wawancara* di Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok, Tanggal 02 Januari 2016

⁷⁸ Dikrat Sentosa, Anggota Masyarakat Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok, *Wawancara* di Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok, Tanggal 02 Desember 2015

⁷⁹ Borkat Pangidoan, Anggota Masyarakat Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok, *Wawancara* di Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok, Tanggal 08 Februari 2016

Padangsidempuan walaupun kata beliau para Mahasiswa Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan bukan dari jurusan pertanian tetapi ikut dalam kegiatan-kegiatan yang menyangkut dengan pertanian umumnya kesejahteraan masyarakat, seperti ikut dalam memanen padi, panen cabe mahasiswa Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan turut membantu.

Persepsi masyarakat terhadap kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan di Desa Paran Padang adalah baik, penulis katakan baik karena segala program Mahasiswa Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan di Desa Paran Padang, masyarakat mendukung, menilai atas terlaksananya program kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL).

Mahasiswa Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan yang tidak terlepas dari mahasiswa-mahasiswa merupakan salah satu unsur yang terpenting di dalamnya. Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan seharusnya mempunyai mahasiswa-mahasiswa yang bisa dijadikan contoh dimasyarakatnya.

Penulis sangat bersyukur dalam melakukan penelitian ini dikarenakan persepsi masyarakat tidak ada yang memberikan pandangan dan penilaian yang tidak baik terhadap kegiatan mahasiswa Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan yang artinya masyarakat sangat mendukung segala program atau kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan yang diadakan di Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

Kesimpulannya persepsi masyarakat terhadap kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dalam bidang agama baik karna di dalam melaksanakan kegiatan keagamaan di dalam masyarakat bisa juga memberikan manfaat bagi masyarakat dan menambah pengetahuan masyarakat di bidang keagamaan, untuk membentuk pribadi muslim yang ideal, yang sesuai dengan tuntutan Al-Qur'an, membawa manusia kepada jalan yang di tempuh dan mencapai tujuan keselamatan dunia dan akhirat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan dalam bidang pendidikan
 - a. Mengajar pada Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) atau Sekolah Dasar (SD) dan atau lembaga pendidikan informal yang dibentuk peserta atau masyarakat.
 - b. Membantu memperbaiki administrasi dan manajemen pendidikan masyarakat.
 - c. Mengadakan kegiatan pesantren kilat
 - d. Membina kemampuan anak-anak dan remaja dalam membaca Al-Qur'an.
2. Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan dalam bidang agama
 - a. Menyampaikan Khutbah Jum'at.
 - b. Memimpin kegiatan wirid Yasin (tahtim dan tahlil).
 - c. Mengarahkan dan mengadakan pembinaan administrasi dan manajemen pengelolaan Mesjid
 - d. Menjadi imam atau bilal pada waktu shalat
 - e. Membina kemampuan anak-anak dan remaja membaca Al-Quran
3. Persepsi masyarakat terhadap kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dalam bidang pendidikan bisa dikatakan baik dalam penilaian masyarakat terhadap kegiatan dalam bidang pendidikan dengan alasan masyarakat

berpendapat selama pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) bidang pendidikan banyak yang berubah anak-anak lebih rajin lagi untuk berangkat sekolah dan tidak ada kata yang namanya malas

4. Persepsi masyarakat terhadap kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dalam bidang agama bisa dikatakan sangat senang dalam penelitian masyarakat terhadap kegiatan dalam bidang agama. Dengan alasan masyarakat berpendapat selama pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) banyak hal yang berubah dalam bidang agama bertambahnya jamaah ketika sholat berjamaah, bertambahnya anggota wirit Yasin.

1. Saran-saran

1. Kepada para pejabat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, diharapkan agar lebih memperhatikan mahasiswa bahwa jauh sebelum melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) kiranya harus dibekali hal-hal yang berhubungan dengan masalah agama terutama peran-peran yang bersangkutan di dalam masyarakat.
2. Kepada para mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, diharapkan untuk bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu terutama ilmu agama yang bersangkutan dengan masyarakat.
3. Kepada masyarakat Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan jika memiliki anak yang ingin melanjutkan kuliah agar menyekolahkan anaknya ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Padangsidimpuan agar bisa belajar dan meningkatkan pengetahuannya tentang agama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Persepektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Ahmad Mubarak, *Psikologi Dakwah*, Jakarta: Pustaka Pirdaus, 1999.
- Abu Ahmadi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Deprtemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, Jakarta: Balai pustaka.
- Harahap, Syahri, *Penegakan Moral Akademik di dalam dan di Luar Kampus*, Jakarta: Remaja Grafindo Persada, 2005.
- Jalaludin Rahmad, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Kamaruddin, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*, Jakarta: Buni Aksara, 2006.
- Mohammad Daud Ali , *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Munandar Soelaeman , *Ilmu Sosial Dasar* , Bandung: Eresco, 1989.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002.
- Samsul Nizar, *Pengantar Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan Islam*, Jakarta: Gaya Media Pratama 2001.
- Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2005.
- Syafaruddin, *Ilmu Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2005.
- Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.

- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Soelaiman Joesoef, *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Tim Penyusun Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa ed. 2.-Cet.4, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1995
- Tim penyusun Kamus Pusat Pembinaan Bahasa Repdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Tim Penyusun Panduan KKL Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan 2014.
- Tim Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: Toha Putra, 1989.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Zakiah Daradjat dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas

Nama : HALIMATUS SA'DIYAH

NIM : 11 310 0150

Tempat Tinggal Lahir : Tobang, 14 Juni 1992

Alamat : Tobang, Kecamatan Kota Nopan
Kabupaten Mandailing Natal

2. Orang Tua

Nama Ayah : Zakaria

Pekerjaan : Tani

Nama Ibu : Rodiah

Pekerjaan : Tani

Alamat : Tobang, Kecamatan Kota Nopan,
Kabupaten Mandailing Natal

3. Jenjang pendidikan

SD Negeri Tobang, Tamat Tahun 2005

MTs Swasta Pondok Pesantren Darul Azhar Muara Kumpulan Kecamatan
Muara Sipongi, Tamat Tahun 2008

MAS Aliyah Pondok Pesantren Darul Azhar Muara Kumpulan Kecamatan
Muara Sipongi, Tamat Tahun 2011

Masuk Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri yang sekarang menjadi IAIN
Padangsidempuan tahun 2011

Lampiran I

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka penulis membuat pedoman sebagai berikut:

1. Mengobservasi kegiatan masyarakat bidang pendidikan
2. Mengobservasi kegiatan masyarakat bidang keagamaan

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan Kepala Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok

1. Berapa jumlah penduduk di Desa Paran Padang ?
2. Bagaimana menurut Bapak kegiatan KKL (Kuliah Kerja Lapangan) IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Padangsidempuan ?
3. Menurut Bapak apakah kegiatan KKL (Kuliah Kerja Lapangan) IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Padangsidempuan di terima oleh masyarakat ?
4. Bagaimana menurut bapak kegiatan KKL (Kuliah Kerja Lapangan) Mahasiswa IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Padangsidempuan Tahun 2014 dalam bidang pendidikan ?
5. Bagaimana menurut bapak kegiatan KKL (Kuliah Kerja Lapangan) Mahasiswa IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Padangsidempuan Tahun 2014 dalam bidang agama ?

B. Wawancara dengan Tokoh Agama

1. Bagaimana keagamaan masyarakat di Desa Paran Padang ?
2. Apakah menurut Bapak kegiatan KKL (Kuliah Kerja Lapangan) IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Tahun 2014 dalam bidang pendidikan berpengaruh terhadap masyarakat ?
3. Apakah menurut Bapak kegiatan KKL (Kuliah Kerja Lapangan) IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Tahun 2014 dalam bidang agama berpengaruh terhadap masyarakat ?
4. Apakah bidang pendidikan sering dilakukan ?
5. Apakah bidang agama sering dilakukan ?
6. Menurut kenyataan yang Bapak lihat apakah telah dilaksanakan bidang pendidikan dengan baik ?
7. Menurut kenyataan yang Bapak lihat apakah telah dilaksanakan bidang keagamaan dengan baik ?

C. Wawancara dengan Masyarakat

1. Apakah menurut bapak/ibu kegiatan KKL (Kuliah Kerja Lapangan) IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Padangsidempuan Tahun 2014 berjalan dengan baik ?
2. Apakah saudara/I menerima kegiatan KKL (Kuliah Kerja Lapangan) dalam bidang pendidikan ?
3. Apakah saudara/I menerima kegiatan KKL (Kuliah Kerja Lapangan) dalam bidang keagamaan ?

4. Bagaimana pandangan saudara/I terhadap kegiatan KKL (Kuliah Kerja Lapangan) IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Tahun 2014 dalam bidang pendidikan ?
5. Bagaimana pandangan saudara/I terhadap kegiatan KKL (Kuliah Kerja Lapangan) IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Tahun 2014 dalam bidang keagamaan ?
6. Apakah menurut bapak/ibu ada perubahan bagi masyarakat kegiatan KKL (Kuliah Kerja Lapangan) Mahasiswa IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Padangsidempuan dalam bidang pendidikan ?
7. Apakah menurut bapak/ibu ada perubahan bagi masyarakat kegiatan KKL (Kuliah Kerja Lapangan) Mahasiswa IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Padangsidempuan dalam bidang agama ?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : 244/In.14/E.4c/TL.00/03/2016
Hal : Mohon Bantuan Informasi
Penyelesaian Skripsi.

Padangsidimpuan, 30 Maret 2016

Kepada
Yth. Kepala Desa Paran Padang
Kec. Sipirok Kab. Tapanuli Selatan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama : Halimatus Sa'diyah
NIM : 113100150
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Alamat : Tobang, Kec. Kota Nopan

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan KKL Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan Tahun 2014 Dalam Bidang Pendidikan dan Agama di Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik



H. Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002



**PEMERINTAHAN KABUPATEN TAPANULI SELATAN
KECAMATAN SIPIROK
DESA PARAN PADANG**

SURAT KETERANGAN

: 45/2060/IV/2016
:
: Telah Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth :
Bapak Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
u/p Dekan FTIK – IAIN Padangsidimpuan
di
Padangsidimpuan

Sehubungan dengan Surat Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan Nomor : B.244/In. 14/E.4c/TL.00/03/2016, 08 Maret 2016 perihal Mohon Bantuan Informasi Penyelesaian Skripsi, atas nama:

Nama	: HALIMATUS SA'DIYAH
N I M	: 11 310 0150
Pekerjaan	: Mahasiswa
Fakultas/Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI-4
Perguruan Tinggi	: Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Lokasi Kegiatan	: Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok

Maka dengan ini kami beritahukan bahwa mahasiswa tersebut di atas sudah melakukan penelitian di Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok dengan judul:

"PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEGIATAN KKL MAHASISWA IAIN PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2014 DALAM BIDANG PENDIDIKAN DAN AGAMA DI DESA PARAN PADANG KECAMATAN SIPIROK KABUPATEN TAPANULI SELATAN".

Demikianlah kami sampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya, atas kerja sama yang baik kami ucapkan terimakasih.



Paran Padang, 01 Mei 2016
Kepala Desa Paran Padang

ALBANI ADAM SIREGAR

